

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Jelly drink* adalah produk minuman yang berbentuk gel dan memiliki karakteristik berupa cairan kental yang konsisten dengan kadar air tinggi dan mudah dihisap (Badan Standarisasi Nasional, 1994). Menurut Hidayat (2009), syarat *jelly drink* adalah transparan, mempunyai aroma dan rasa dari bahan dasar, tekstur gel baik, yaitu mudah disedot dan bentuk gelnya masih terasa di mulut. Umumnya bahan pembuatan *jelly drink* adalah air, gula, bahan pembentuk gel, dan bahan aditif.

*Jelly drink* merupakan salah satu jenis pangan fungsional yang banyak digemari oleh masyarakat luas karena memiliki serat yang tinggi. *Jelly drink* mengandung serat yang diperoleh dari bahan pembentuk gel (karagenan) yang digunakan. Serat tersebut akan memperlambat laju pengosongan lambung sehingga tidak cepat lapar (Widowati, 2007). Tekstur yang diinginkan pada *jelly drink* adalah gel yang lunak sehingga saat dikonsumsi menggunakan bantuan sedotan mudah hancur, namun bentuk gel-nya masih terasa di mulut (Saputra, 2007). Menurut Top Brand Award (2019), *jelly drink* yang biasa di pasaran menggunakan perasa seperti jeruk, anggur dan jambu yang mampu mendapatkan penjualan mencapai 78,5% pada tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa *jelly drink* merupakan produk yang diminati di Indonesia sehingga peluang pasarnya sangat besar. Sedangkan masih banyak buah yang dapat dijadikan *jelly drink* misalnya sirsak dan *jelly drink* “SIRSKRRRT” menggunakan sari buah sirsak asli yang tentunya lebih segar.

Buah sirsak termasuk jenis buah tropis yang bersifat tahunan sehingga buahnya dapat dipanen sepanjang tahun tetapi buah sirsak mudah rusak, sehingga perlu upaya pengolahan menjadi produk lain yang awet. Bagian yang dapat dimakan dari buah sirsak ini adalah 68%, sirsak memiliki vitamin C cukup tinggi yang dapat menjadi antioksidan untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan kaya akan serat. Selain dikonsumsi layaknya buah segar, sirsak juga bisa diolah menjadi makanan dan minuman. Sari buah sirsak merupakan salah satu jenis minuman hasil olahan sirsak yang sehat dan menyegarkan. Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2019) pemanenan buah sirsak berjumlah cukup besar yakni 19.584 ton pada tahun 2018 dan penghasil terbesar yang berjarak cukup dekat dengan Surabaya adalah Malang, Blitar dan Madiun. Buah sirsak yang digunakan dibeli dari *supplier* yang berada di Malang, Jawa Timur karena jarak yang cukup dekat dengan rumah produksi.

Bentuk usaha produk *jelly drink* dengan rasa sirsak yang direncanakan adalah *home industry* karena produk ini merupakan varian baru yang ada di pasaran sehingga permintaan di pasar belum besar. Produk *jelly drink* dengan varian buah sirsak bernama “SIRSKRRRT”. Pemilihan *jelly drink* sebagai bentuk usaha baru juga didasarkan pada hasil survei singkat tentang tingkat kesukaan *jelly drink* yang didistribusikan dalam bentuk *google form*. Kuisioner yang dibuat pada *google form* disebarluaskan melalui sosial media dan terdapat 37 responden yang sebagian besar berusia 17 sampai 20 tahun, sebanyak 75% dari 37 responden ini tertarik untuk membeli dan mencoba *jelly drink* dengan rasa sirsak, setelah melakukan survei menggunakan *google form* lalu dilanjutkan dengan memberi *sample* kepada panelis dan didapatkan respon yang sangat baik seperti bersedia untuk membeli dan terdapat pembeli yang melakukan *repeat order*, hal ini

menunjukkan bahwa produk *jelly drink* dengan rasa sirsak memiliki peluang di pasaran. Nama merek dagang produk yang digunakan adalah “SIRSKRRRT” karena imbuhan kata “SKRRRT” merupakan imbuhan yang sedang populer dikalangan anak muda sehingga dapat mudah diingat dan terdengar lebih menarik. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan *jelly drink* rasa sirsak adalah air, kappa karagenan dibeli dari Multi Aroma Surabaya, gula pasir dibeli dari Toko Delapan Surabaya dan buah sirsak yang dibeli dari *supplier* yang berada di Malang, Jawa Timur. Produk ini menggunakan kappa karagenan karena dapat menghasilkan tekstur khas *jelly drink*, stabil, harganya murah dan mudah didapatkan lalu dikemas dalam botol yang terbuat dari *polyethylene terephthalate* (PET) dengan volume 200 ml yang dibeli dari Rumah Plastik Surabaya. Kemasan botol plastik PET merupakan jenis pengemas yang tepat karena memiliki harga yang terjangkau dari aluminium dan kaca, pengemasan dengan botol plastik PET dipilih karena memiliki warna yang bening sehingga sangat cocok untuk minuman.

*Home industry* ini akan didirikan di Petemon Sidomulyo IV no. 12, Surabaya, Jawa Timur. Kapasitas produksi *jelly drink* sirsak adalah 100 L atau 500 botol dengan volume 200 mL per hari yang akan dipasarkan di Surabaya.

## **1.2. Tujuan**

Melakukan studi kelayakan pendirian unit usaha *jelly drink* sirsak dengan kapasitas 100 L per hari